

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilaksanakan dengan sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut, melalui sekolah siswa belajar berbagai macam hal yang berusaha mendidik dan membentuk manusia untuk memiliki ilmu, iman, taqwa, ahlak, disiplin dan etos kerja serta membentuk manusia agar mampu berkompetensi dan berkomunikasi sesuai dengan nilai zamannya.

Mencermati tujuan pendidikan tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan tidak lepas dari kata belajar. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan lingkungan belajar dan motivasi berprestasi yang baik pula, karena lingkungan dan motivasi dalam belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi.

Lingkungan belajar merupakan bagian dari proses belajar untuk mencapai tujuan belajar. Lingkungan belajar tidaklah lepas dari keberadaan siswa dalam belajar. Kebiasaan belajar siswa dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam belajar di sekolah, di rumah maupun dimasyarakat. Kebiasaan belajar yang efektif berdampak pada lingkungan belajarnya. Lingkungan belajar yang baik harus diikuti dengan penguatan yang diberikan oleh guru dengan maksimal pula.

Namun sebesar apapun usaha guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas tanpa didukung oleh lingkungan belajar di sekolah yang memadai maka prestasi belajar siswa tidak akan maksimal.

Oleh sebab itu lingkungan memiliki peran besar bagi perubahan positif maupun negative bagi individu. Hal ini tergantung bagaimana karakteristik lingkungan itu sendiri. Lingkungan yang baik tentu membawa pengaruh positif bagi individu, sebaliknya lingkungan yang kurang baik, rusak, buruk cenderung memperburuk perkembangan peserta didik.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi berprestasi. Dimana motivasi berprestasi merupakan keinginan yang kuat yang berasal dari dalam diri siswa untuk lebih berhasil dan sukses. Dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan prestasi belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang rendah tidak akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki *intelegensi* yang cukup tinggi menjadi sangat rendah menjadi gagal karena kurangnya motivasi. Sebab prestasi belajar akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat.

Bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, mungkin bukan semata-mata kesalahan siswa, mungkin saja guru dan orang tua tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Motivasi berprestasi sebagai salah satu faktor dalam diri siswa akan menjadi alat penggerak yang mendorong siswa untuk mencapai taraf prestasi belajar yang setinggi mungkin demi penghargaan pada diri sendiri. Dalam pencapaian prestasi belajar yang diharapkan, siswa melakukan suatu pekerjaan

tanpa adanya dorongan dari orang lain dalam keberhasilan menyelesaikan tugas-tugasnya.

Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang akan memanfaatkan setiap kesempatan tanpa menunggu adanya dorongan dari orang lain. Bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, mungkin bukan semata-mata kesalahan siswa, mungkin saja guru atau orang tua tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa. Oleh sebab itu, keberadaan guru sebagai motivator menjadi penting ketika memacu proses belajar peserta didik.

Hal ini terbukti bahwa Prestasi belajar siswa SMK Harapan Bangsa Kuala khususnya siswa kelas XI tidak seluruhnya baik. Sebagian siswa dapat dikatakan tertinggal dalam pencapaian prestasi belajar yang memuaskan. Data yang diperoleh dari pra observasi menunjukkan bahwa masih ada nilai siswa yang berada dibawah nilai 7,00. Hal ini berarti tidak sesuai dengan kategori ketuntasan mata pelajaran Produktivitas yang diatas nilai 7,00.

Berdasarkan data persentase ketuntasan nilai pada mata pelajaran Produktivitas siswa kelas XI SMK Harapan Bangsa Kuala yang menunjukkan sekitar 25 siswa atau 34,2 % siswa yang tuntas belajar dan sekitar 48 siswa atau 65,8% siswa yang tidak tuntas belajar. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu kurikulum, fasilitas, guru, lingkungan, dan lain-lain. Sedangkan faktor internal antara lain: kreativitas belajar, motivasi berprestasi, kecerdasan emosional, minat, bakat, dan lain-lain.

Kondisi prestasi belajar siswa kelas XI SMK Harapan Bangsa Kuala yang ditunjukkan dengan berupa angka, baik itu nilai yang tinggi atau rendah, peneliti mencoba mencari tahu melalui penelitian ini tentang pengaruh lingkungan belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa yang tinggi atau rendah yang diperoleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas dan kenyataan yang terjadi di SMK Harapan Bangsa Kuala, peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi tentang **“Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2014/2015”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Lingkungan belajar yang tidak kondusif dialami oleh siswa di kelas XI SMK Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Motivasi belajar siswa yang masih kurang dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Produktivitas di Kelas XI SMK Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Prestasi belajar yang menurun pada mata pelajaran Produktivitas pada siswa Kelas XI SMK Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2014/2015.

## **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti dan untuk menghindari kesimpangsiuran, maka penulis membatasi masalah yaitu pengaruh lingkungan

belajar dan motivasi terhadap Prestasi belajar Produktivitas siswa Kelas XI SMK Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2014/2015.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian :

1. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Produktivitas siswa Kelas XI SMK Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar Produktivitas siswa Kelas XI SMK Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh antara lingkungan belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar Produktivitas siswa Kelas XI SMK Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2014/2015?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Produktivitas siswa Kelas XI SMK Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap Prestasi belajar Produktivitas siswa Kelas XI SMK Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2014/2015.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan belajar dan motivasi terhadap Prestasi Belajar Produktivitas siswa Kelas XI SMK Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2014/2015.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan diatas, diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh lingkungan belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi orang tua, guru SMK Harapan Bangsa Kuala tentang pentingnya pengaruh lingkungan belajar dan motivasi berprestasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan sajian data dan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan maupun bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian pada judul yang sama.